

Research Article



Pengembangan *Booklet* Terintegrasi Nilai Preventif Gangguan Sistem Sirkulasi Manusia untuk Peserta Didik SMA

(Development of Booklet an Integrated of Preventing Value on Human Circulatory System Disease for Senior High School Students)

Ririn Syafrina*, Relsas Yogica, Elsa Yuniarti, Rahmawati Darusyamsu

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang Utara, Sumatera Barat, Indonesia, 25131

*Co-Author: ririnsyafrina1999@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 17 – 10 – 2022 Diterima: 08 – 03 – 2023 Dipublikasikan: 28 – 06 – 2023	<p><i>Adolescent knowledge in maintaining physical health can be increased through teaching materials that are integrated with preventive values in schools. The purpose of this study is to produce an integrated booklet of the value of preventing disiasse of the human circulatory system that is valid and practical. The type of research is research and development using the ADDIE development model. The data analysis technique used is descriptive quantitative. The booklet assessment was carried out by a validator consisting of two biology lecturers, FMIPA UNP and one biology teacher, and a practical test was conducted on one biology teacher and 30 students of SMAN 1 Bonjol. Based on the results of the validity test, the percentage of booklet assessment is 91.23% with a very valid category, while the results of the practicality of the booklet assessment percentage is 91.53% with very practical criteria. It can be concluded that the integrated booklet of the preventive value of human circulatory system disiasse for high school students has met the criteria and can be used by students in the biology learning process.</i></p> <p>Key words: <i>Booklet, Preventive Value, Circulatory System Disiasse</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Pengetahuan remaja dalam menjaga kesehatan tubuh dapat ditingkatkan melalui bahan ajar yang diintegrasikan nilai preventif di sekolah. Tujuan penelitian ini menghasilkan <i>booklet</i> terintegrasi nilai preventif gangguan sistem sirkulasi manusia yang valid dan praktis. Jenis penelitian yaitu penelitian dan pengembangan menggunakan model pengembangan <i>ADDIE</i>. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penilaian <i>booklet</i> dilakukan oleh validator yang terdiri dari dua orang dosen biologi FMIPA UNP dan satu orang guru biologi dan dilakukan uji praktikalitas kepada satu orang guru biologi dan 30 peserta didik SMAN 1 Bonjol. Berdasarkan hasil uji validitas presentase penilaian <i>booklet</i> sebesar 91,23% dengan kategori sangat valid sedangkan hasil praktikalitas presentase penilaian <i>booklet</i> sebesar 91,53% dengan kriteria sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa <i>booklet</i> terintegrasi nilai preventif gangguan sistem sirkulasi manusia untuk peserta didik SMA sudah memenuhi kriteria dan dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran biologi.</p> <p>Kata kunci: <i>Booklet, Nilai Preventif, Gangguan Sistem Sirkulasi</i></p>



PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia seperti penyakit kardiovaskular. Diperkirakan pada tahun 2030, 25 juta orang meninggal akibat penyakit kardiovaskular, terutama penyakit jantung dan stroke (Nurhidayat, 2015). Penyakit kardiovaskular tidak hanya menyerang usia pertengahan keatas, namun juga terjadi pada usia remaja. Rendahnya pengetahuan remaja dalam menjaga kesehatan tubuh menjadi penyebab tingginya faktor resiko remaja terkena penyakit kardiovaskular dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil survey *Global Schoolbased Student Health Survey (GSHS)* atau survei kesehatan global berbasis sekolah pada tahun 2015, menunjukkan pola makan yang tidak sehat seperti dalam satu hari remaja kurang mengkonsumsi buah dan sayur (78,4%), kurang aktivitas fisik (67,9%), mengkonsumsi makanan siap saji (53%), minuman bersoda (28%), pernah merokok (22,5%) dan mengkonsumsi alkohol (4,4%) (Yuningrum et al., 2021). Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan kepada 30 peserta didik di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, diketahui bahwa 66,7% makan dengan gizi yang tidak seimbang, 86,6% tidak mengetahui rata-rata jumlah air yang dibutuhkan oleh tubuh dalam sehari, 80% sering mengkonsumsi makanan siap saji dan 73,3% tidak mengetahui bahaya makanan siap saji jika terlalu sering dikonsumsi, 70% tidak rutin berolahraga setiap harinya, 53,3% sering bergadang, 73,3% tidak mengetahui bahaya terlalu sering bergadang bagi kesehatan tubuh dan 56,7% tidak mengetahui bahaya rokok bagi kesehatan tubuh.

Pengetahuan remaja dalam menjaga kesehatan tubuh dapat ditingkatkan melalui program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Pelaksanaan KIE dapat diterapkan di sekolah dalam bentuk pengetahuan nilai preventif (Ulfah et al., 2021). Nilai preventif adalah nilai-nilai yang harus diketahui oleh peserta didik sebagai upaya pencegahan timbulnya gangguan sistem pada tubuh manusia. Menurut Nurhayati et al. (2017), buku yang digunakan peserta didik sebaiknya memuat tentang nilai preventif. Materi pelajaran yang perlu diintegrasikan nilai preventif adalah KD. 3.5 yaitu materi sistem sirkulasi manusia yang di pelajari di kelas 11 SMA dikarenakan pada materi ini dipelajari tentang penyakit kardiovaskular.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bonjol kepada salah satu guru biologi yaitu Ibu Yulmardina S.Pd, disekolah tersebut menggunakan buku paket dan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai bahan ajar. Buku paket yang digunakan sudah sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), namun Ibu Yulmardina menyatakan bahwa buku paket yang digunakan belum memuat nilai preventif gangguan sistem sirkulasi manusia. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suplemen bahan ajar yang memuat nilai preventif untuk menunjang ketercapaian pembelajaran.

Booklet dapat dijadikan sebagai suplemen bahan ajar. *Booklet* merupakan sebuah sumber belajar berbentuk buku kecil sederhana yang dilengkapi dengan warna dan ilustrasi yang menarik minat peserta didik (Sari et al., 2018). Ukuran *booklet* yang kecil sehingga dapat dipelajari dimana saja. Menurut Gemilang & Christiana (2016), *booklet* dirancang secara sistematis, memuat informasi atau materi pembelajaran yang sesuai, serta dilengkapi ilustrasi dan gambar. Informasi yang disajikan pada *booklet* singkat, padat dan jelas, serta menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik (Hanzen et al., 2016). Menurut Pralisaputri et al. (2016), *booklet* bisa digunakan

sebagai media pendamping yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi bersama Ibu Yulmardina, S.Pd., mengungkapkan bahwa penggunaan *booklet* sebagai penunjang bahan ajar pembelajaran biologi belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Bonjol. Pengembangan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar dianggap layak oleh guru dan merupakan hal baru dalam pengadaan sumber belajar peserta didik. Diketahui juga bahwa dalam pembelajaran biologi belum optimal menggunakan integrasi nilai-nilai preventif di dalam bahan ajarnya. Hal ini berkaitan dengan perlu dikembangkannya *booklet* terintegrasi nilai preventif pada materi sistem sirkulasi manusia guna membantu peserta didik dalam belajar serta menerapkan nilai preventif dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat menjaga kesehatan sistem tubuh agar terhindar dari resiko penyakit khususnya pada sistem sirkulasi di masa yang akan datang. Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengembangan *booklet* terintegrasi nilai preventif gangguan sistem sirkulasi manusia untuk peserta didik SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan *ADDIE*. Model ini memiliki lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian dilaksanakan di Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang dan SMAN 1 Bonjol. Subjek penelitian yaitu 2 orang dosen Biologi FMIPA UNP, 2 orang guru biologi di SMAN 1 Bonjol dan 30 peserta didik kelas XII IPA 2 SMAN 1 Bonjol. Objek penelitian ini adalah *booklet* terintegrasi nilai preventif gangguan sistem sirkulasi manusia untuk peserta didik SMA. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data hasil penelitian akan dianalisis dengan teknik berikut.

1. Analisis Hasil Validitas *Booklet* Terintegrasi Nilai Preventif

Booklet yang sudah dirancang akan divalidasi oleh pakar dan ahli pendidikan sesuai dengan bidangnya yang disebut validator. Validator terdiri dari dua orang dosen Biologi FMIPA UNP dan satu orang guru Biologi di SMAN 1 Bonjol. Hasil penilaian dari validator akan dianalisis dengan tahap berikut.

- a. Memberi skor jawaban menggunakan skala Likert, modifikasi dari penelitian Putri (2022).
- b. Menentukan koefisien validitas isi yang dimodifikasi dari penelitian Alfajri (2021) dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{Tsp}{Tst} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas
Tsp = Total Skor Perolehan
Tst = Total Skor Tertinggi

- c. Memberi penilaian validitas sesuai dengan kriteria menurut Purwanto (2012).

90% - 100% : Sangat Valid
80% - 89% : Valid
65% - 79% : Cukup Valid
55% - 64% : Kurang Valid
0% - 54% : Tidak Valid

2. Analisis Hasil Praktikalitas *Booklet* Terintegrasi Nilai Preventif

Praktikalitas dilakukan pada satu orang guru biologi dan 30 orang peserta didik kelas XII IPA 2 SMAN 1 Bonjol. Uji praktikalitas dilakukan dengan memberikan angket praktikalitas.

- Memberi skor jawaban menggunakan skala Likert, modifikasi dari penelitian Putri (2022).
- Menentukan koefisien praktikalitas produk yang dimodifikasi dari penelitian Alfajri (2021) dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{T_{sp}}{T_{st}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Praktikalitas
T_{sp} : Total Skor Perolehan
T_{st} : Total Skor Tertinggi

- Memberi penilaian praktikalitas sesuai dengan kriteria menurut Purwanto (2012).

- 90% - 100% : Sangat Praktis
80% - 89% : Praktis
65% - 79% : Cukup Praktis
55% - 64% : Kurang Praktis
0% - 54% : Tidak Praktis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Uji Validitas *Booklet* Terintegrasi Nilai Preventif

Uji validitas dilakukan kepada dua dosen biologi FMIPA UNP dan satu orang guru biologi SMAN 1 Bonjol. Hasil analisis uji validitas produk dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Validitas *Booklet* Terintegrasi Nilai Preventif

No.	Aspek	Nilai Validasi	Kriteria
1.	Kelayakan isi	94,79%	Sangat Valid
2.	Kebahasaan	87,50%	Valid
3.	Penyajian	94,44%	Sangat Valid
4.	kegrafikaan	88,19%	Valid
Rata-rata		91,23%	Sangat Valid

a. Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan aspek kelayakan isi, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria sangat valid dengan nilai sebesar 94,79%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan Depdiknas (2008), bahwa bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. *Booklet* yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dapat menambah pengetahuan peserta didik khususnya jenis gangguan yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia dan upaya preventif untuk mengurangi resiko peserta didik terkena gangguan sistem sirkulasi dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan Safitri (2016), bahwa *booklet* umumnya digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, karena *booklet* memberikan informasi dengan spesifik, dan banyak digunakan sebagai media alternatif untuk dipelajari pada setiap saat bila seseorang menghendaknya.

b. Aspek Kebahasaan

Berdasarkan aspek kebahasaan, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria valid dengan nilai sebesar 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* yang dikembangkan

sesuai dengan kaidah kebahasaan EBI, sejalan dengan Kusuma (2018), bahwa kesederhanaan penggunaan kalimat dalam menyajikan isi bahan ajar dan ketepatan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, terbukti dapat meningkatkan nilai keterbacaan informasi bahan ajar tersebut karena memberikan rasa nyaman bagi peserta didik ketika membaca uraian materi sehingga mengarahkannya pada peningkatan pemahaman terhadap konsep pembelajaran.

c. Aspek Penyajian

Berdasarkan aspek penyajian, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria sangat valid dengan nilai sebesar 94,44%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* yang dikembangkan memuat kejelasan kompetensi dasar yang ingin dicapai, tujuan pembelajaran yang jelas, materi yang tersusun secara sistematis, memuat pokok dan rincian materi yang ringkas.

d. Aspek Kegrafikaan

Berdasarkan aspek kegrafikaan, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria valid dengan nilai sebesar 88,19%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* yang dikembangkan sudah menggunakan huruf yang jelas, penyajian gambar-gambar dan desain yang proporsional. *Booklet* juga memberikan efek sejuk bagi pembacanya karena memiliki warna yang menarik.

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa *booklet* terintegrasi nilai preventif gangguan sistem sirkulasi manusia untuk peserta didik SMA secara keseluruhan mendapat nilai validasi 91,23% dengan kriteria sangat valid sehingga layak dilanjutkan uji praktikalitas untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap *booklet* yang dikembangkan.

2. Hasil Analisis Praktikalitas *Booklet* Terintegrasi Nilai Preventif

Booklet yang sudah valid dilanjutkan ke tahap uji praktikalitas. Praktikalitas dilakukan dengan memnerikan angket praktikalitas kepada guru biologi dan 30 peserta didik SMAN 1 Bonjol. Hasil analisis praktikalitas guru dapat dilihat pada Tabel 2 dan hasil analisis praktikalitas peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Praktikalitas *Booklet* oleh Guru

No.	Aspek	Nilai Validasi	Kriteria
1.	Kemudahan penggunaan	94,44%	Sangat Praktis
2.	Efisiensi waktu pembelajaran	87,50%	Praktis
3.	Manfaat	95,00%	Sangat Praktis
4.	Daya tarik	92,50%	Sangat Praktis
Rata-rata		92,36%	Sangat Praktis

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Praktikalitas *Booklet* oleh Peserta Didik

No.	Aspek	Nilai Validasi	Kriteria
1.	Kemudahan penggunaan	90,10%	Sangat Praktis
2.	Efisiensi waktu pembelajaran	91,11%	Sangat Praktis
3.	Manfaat	89,86%	Praktis
4.	Daya tarik	91,67%	Sangat Praktis
Rata-rata		90,69%	Sangat Praktis

Hasil analisis uji praktikalitas guru dan peserta didik kemudian dirata-ratakan sehingga didapatkan hasil akhir uji praktikalitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai rata-rata Praktikalitas *Booklet* Terintgrasi Nilai Preventif Gangguan Sistem Sirkulasi Manusia

No.	Aspek	Nilai Validasi	Kriteria
1.	Kemudahan penggunaan	92,27%	Sangat Praktis
2.	Efisiensi waktu pembelajaran	89,31%	Praktis
3.	Manfaat	92,43%	Sangat Praktis
4.	Daya tarik	92,09%	Sangat Praktis
Rata-rata		91,53%	Sangat Praktis

Hasil akhir nilai praktikalitas *booklet* terintegrasi nilai preventif yaitu 91,53%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* terintegrasi nilai preventif yang sudah dikembangkan tergolong kedalam kriteria sangat praktis dan dapat digunakan sebagai suplemen bahan ajar di sekolah.

1. Aspek Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan aspek kemudahan penggunaan, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria sangat praktis dengan nilai sebesar 92,27%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* yang dikembangkan telah memenuhi indikator-indikator penilaian aspek kemudahan penggunaan. *Booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibawa sehingga sangat cocok digunakan sebagai suplemen bahan ajar. Dalam proses penyusunan bahan ajar cetak perlu mempertimbangkan banyak hal, diantaranya kemudahan dalam penggunaan bagan ajar tersebut saat diaplikasikan pada pembelajaran (Depdiknas, 2008).

2. Aspek Efisiensi Waktu Pembelajaran

Berdasarkan aspek efisiensi waktu pembelajaran, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria praktis dengan nilai sebesar 89,31%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* dapat digunakan untuk belajar secara mandiri dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing karena memuat isi yang dilengkapi dengan gambar-gambar penjelas. Sejalan dengan hal ini, Patonah *et al.* (2019) menyatakan bahwa gambar sebagai salah satu media visual berpotensi membentuk focus dan meningkatkan kemampuan otak dalam memahami suatu konsep, sehingga informasi pembelajaran dengan mudah dipahami dalam waktu yang singkat dan dapat mengefisienkan waktu pembelajaran yang tersedia.

3. Aspek Manfaat

Berdasarkan aspek manfaat, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria sangat praktis dengan nilai sebesar 92,43%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* terintegrasi nilai preventif dapat membantu peserta didik memahami konsep dan materi, menambah wawasan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam upaya pencegahan terjadinya gangguan sistem sirkulasi dan meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan tubuh.

4. Aspek Daya Tarik

Berdasarkan aspek daya tarik, *booklet* terintegrasi nilai preventif yang dikembangkan memiliki kriteria sangat praktis dengan nilai sebesar 92,09%. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* terintegrasi nilai preventif memiliki tampilan dan komposisi warna yang menarik, memuat gambar yang komunikatif dengan kualitas yang bagus, pemilihan jenis huruf yang baik, kolom preventif yang menarik untuk dibaca, dilengkapi dengan glosarium dan info bio untuk menambah wawasan peserta didik. Sejalan dengan pendapat Yusuf *et al.* (2019), *booklet* akan sangat baik jika memuat gambar atau ilustrasi yang cocok dengan tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan *Booklet* Terintegrasi Nilai Preventif Gangguan Sistem Sirkulasi Manusia untuk Peserta Didik SMA yang sangat valid dan sangat praktis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada Bapak Relsas Yogica, M.Pd, Ibu Dr. dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed dan Ibu Rahmawati Darusyamsu, M.Pd. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

RUJUKAN

- Alfajri, K. (2021). Pengembangan Booklet Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA. *Skripsi*, 156 hal., Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Gemilang, R., & Christiana, E. (2016). Pengembangan Booklet sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 3–9.
- Hanzen, W. . E., Hastuti, U. S., & Lukiati, B. (2016). Pengembangan Booklet Pembuatan Yoghurt Kulit Buah Naga untuk para Petani Buah Berbasis pada Hasil Penelitian. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(11), 2140–2144. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/7976>
- Kusuma, D. (2018). Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X,. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 1(1), 14–21.
- Nurhayati, Fadilah, M., & Yuniarti, E. (2017). Deskripsi Nilai Promotif dan Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia di SMAN Kota Padang. *Jurnal Biosains*, 1, 217–226.
- Nurhidayat, S. (2015). Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler Pada Remaja Di Ponorogo. *Jurnal Dunia Keperawatan*, 1(1), 1–9.
- Patonah, D., Wijaya, W. M., & Rosalin, E. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(1).
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X Sma. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Purwanto. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. A. (2022). Pengembangan E-module Interaktif tentang Materi Sistem Sirkulasi untuk Peserta Didik Kelas XI SMA. *Skripsi*, 176 hal., Universitas Negeri Padang.
- Safitri, N. R. D. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Ceramah dan Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight. *Diponegoro University*.
- Sari, M. D. L., Suniasih, N. W., & Suadnyana, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media Booklet terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(3), 154–161.
- Ulfah, N. P., Darusyamsu, R., Fadilah, M., & Yuniarti, E. (2021). Pengaruh Bahan Ajar Promotif dan Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja Menggunakan PBL terhadap Kompetensi Pengetahuan Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1).
- Yuningrum, H., Trisnowati, H., & Rosdewi, N. N. (2021). Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) pada Remaja: Studi Kasus pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.35842/formil.v6i1.343>
- Yusuf, M., Saraswati, U., & Ahmad, T. A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Perang Lasem dalam Bentuk Booklet untuk Pembelajaran Sejarah Lokal di Sma Negeri 1 Lasem. *Indonesian Journal of History Education*, 7(1), 50–58.